

## Motivasi Belajar dan Komunikasi *Interpersonal* Guru Dan Siswa terhadap Hasil Belajar

Neviyani<sup>1)</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Argopuro Jember

<sup>1</sup> [nevi.phylo@gmail.com](mailto:nevi.phylo@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa dan komunikasi interpersonal guru dan siswa terhadap hasil belajar secara parsial dan simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, analisis yang digunakan adalah linier regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dari Uji t, Pada variabel motivasi belajar siswa (x1) thitung(2,215) > ttabel( 1,978) dan nilai Sig< 0,05 (0,029) sehingga Ha1 diterima, yang berbunyi “ motivasi belajar berpengaruh sig. terhadap hasil belajar, dan Pada variabel komunikasi interpersonal guru dan siswa (x2) thitung (2,156) > ttabel (1,978) dan Sig < 0,05 ( 0,033 ). Sehingga Ha2 di terima yang berbunyi “ komunikasi interpersonal guru dan siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar”. Menurut hasil analisis yang dilaksanakan dari Uji F menunjukkan bahwa Fhitung(4,571) > Ftabel(3,066) dan Sig < 0,05 ( 0.012 ), maka Ha3 di terima yang berbunyi “motivasi belajar siswa dan komunikasi interpersonal guru dan siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar”.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Komunikasi Interpersonal dan Hasil Belajar

**ABSTRACT:** *This study aims to analyze and determine the effect of student motivation and interpersonal communication of teachers and students on learning outcomes partially and simultaneously. This research is a quantitative study, the analysis used is multiple linear regression. Based on the results of the analysis carried out from the t test, the student learning motivation variable (X1) t count (2.215) > t table (1.978) and the Sig value <0.05 (0.029) so that Ha1 is accepted, which reads "student learning motivation has a significant effect on the results learning, and on the interpersonal communication variable of teachers and students (X2) t count (2.156) > t table (1.978) and Sig <0.05 (0.033). So that Ha2 is accepted which says "interpersonal communication of teachers and students has a significant effect on learning outcomes". Based on the results of the analysis carried out from the F test shows that, Fcount (4.571) > Ftable (3.066) and Sig <0.05 (0.012), then Ha3 is accepted which reads "student learning motivation and teacher and student interpersonal communication have a significant effect on the results. Learn.*

**Keywords:** *Learning Motivation, Interpersonal Communication and Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dan pembelajaran adalah kebutuhan universal, ini dapat diberikan dari bayi hingga remaja, remaja, dan dewasa. Masing-masing akan berkembang sesuai dengan pengalamannya. Salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan adalah pengajaran. Di bidang pendidikan, pengajaran mempunyai proporsi terbesar, khususnya pada pendidikan formal. Menurut Arifin (2013:40), Berdasarkan UU RI, tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1, disebutkan bahwa :

*“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,*

*kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”*

Pendidikan itu sendiri tidak lepas dari kehidupan dan unsur manusia. Jika manusia ingin hidup, mereka harus dididik. Pendidikan adalah kegiatan yang bertahan lama bagi manusia, sehingga pendidikan tinggi akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi pasti sangat memengaruhi kemajuan suatu negara. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi akan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dan menemukan solusi baru. Dalam kaitan ini, pendidikan hadir untuk membangun bangsa dan mempunyai tugas yang tidak dapat diabaikan sesuai dengan tujuan. Menurut Arifin (2013:41), Pendidikan Nasional Pasal 3 UU RI Nomor 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa :

*“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokrasi serta bertanggung jawab”*

Menurut Slameto (2013:2), “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Seseorang dikatakan belajar apabila mulai menunjukkan perubahan dalam tingkah lakunya. Perubahan ini dapat berupa perubahan sikap terhadap aktivitas sehari-hari atau kemampuan akademik di sekolah. Perubahan itu sendiri terjadi secara bertahap sesuai dengan aktivitas belajar. Jika seseorang mengubah tingkah lakunya, baik secara fisik, kecerdasan, keterampilan, sikap, atau emosi, itu menunjukkan bahwa mereka memiliki potensi yang lebih besar. Peningkatan potensi seseorang menunjukkan hasil belajar sekolah.

Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri seseorang untuk berusaha mengubah perilaku agar dapat memenuhi kebutuhannya dengan lebih baik. Hamzah B.Uno (2016:3). Komunikasi adalah proses pengiriman, penerimaan dan pemahaman gagasan dan perasaan berupa pesan verbal dan nonverbal baik disengaja maupun tidak disengaja. (Iriantara 2014:3). Komunikasi interpersonal adalah Ketika dua orang atau lebih berinteraksi satu sama lain secara bersamaan dan berdampak satu sama lain. Di sini, adanya interaksi simultan dan saling mempengaruhi ditekankan. Interaksi dan saling mempengaruhi ini tidak hanya dilakukan melalui kata-kata saja, namun juga melalui komunikasi nonverbal seperti pandangan mata, senyuman, atau, ekspresi wajah yang mengiringi percakapan intim antar orang yang terlibat. (Iriantara2014 :95)

Neviyani et al, (2023) Hasil belajar adalah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik tertentu yang dimiliki atau dikuasai siswa selama kegiatan belajar.

SMP Negeri 3 Silo merupakan salah satu sekolah negeri yang berlokasi di pedesaan dan mayoritas pola pikir masyarakat di sekitarnya terhadap pendidikan formal untuk putra/putri mereka sangat rendah hal itu dibuktikan dengan banyaknya putra putri mereka yang hanya bersekolah sampai sekolah SD dan SMP dan tidak menempuh pendidikan formal selanjutnya, misalnya melanjutkan ke sekolah SMA,dan Perguruan Tinggi mayoritas mereka akan melanjutkan kepesanteran atas kemauan orang tua mereka.

Motivasi yang berasal dari orang tua yang rendah mengakibatkan putra putri mereka juga memiliki motivasi yang rendah pula untuk melanjutkan sekolah, karena mereka menyadari bahwa setelah lulus SD atau SMP mereka akan melanjutkan kependidikan dipesantren saja.

Hasil observasi saat di kelas, terbukti bahwa tujuan mereka bersekolah hanya sekedar datang, bukan untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Mereka beranggapan bahwa mereka sudah merasa cukup dengan mereka datang ke sekolah, mengerjakan tugas, mengikuti ujian, dan nilai tidak dibawah KKM (criteria kelulusan minimum). Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, terlihat hanya sebagian anak saja yang sangat antusias ketika guru mengajukan pertanyaan, ketika diberi tugas disekolah terlihat sebagian anak menggantungkan tugas mereka (menyontek) kepada siswa yang lebih terlihat menonjol atau pintar dikelas, dan mereka sangat jarang terlihat mengajukan pertanyaan terhadap guru saat proses pembelajaran, jika ada yang bertanya siswa tersebut memang memiliki nilai yang baik dan termasuk siswa yang mempunyai kemampuan lebih daripada siswa yang lain, sedangkan siswa yang lain terlihat pasif dan terlihat bergurau, selain itu Siswa yang melihat proses belajar mengajar menunjukkan bahwa beberapa siswa kelas VII tidak terlalu tertarik dengan pelajaran IPS. Diantaranya, mereka sering mengalami perasaan bosan ketika belajar, anak-anak di kelas kurang aktif, dan mereka menjawab pertanyaan guru dengan membaca buku, tidak berusaha mencari solusi yang lebih baik, dan tidak hanya masalah kurangnya motivasi siswa untuk belajar, namun Beberapa aspek manajemen kelas dan komunikasi kurang efektif, terutama dalam interaksi dengan siswa. Guru jarang berinteraksi dengan siswa secara intim di kelas maupun di luar kelas, akhirnya siswa merasa jauh dengan guru, akibatnya siswa enggan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Kurangnya kelancaran Proses belajar mengajar menyebabkan siswa tidak memahami mata pelajaran. Kurangnya pemahaman siswa tentang salah satu mata pelajaran akan berdampak, pengaruhnya sangat besar terhadap menurunnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Faktor ketakutan dan keengganan terhadap guru dapat menyebabkan siswa membiarkan ketidapahamannya terhadap pelajaran terus menerus. Siswa itu mungkin sadar akan kekurangannya namun ia sulit dan tidak berani mengungkapkannya kepada guru. Ada beberapa permasalahan yang di hadapi oleh siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Sidik, Zafar Sobandi, A melakukan (2018) dengan judul Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru, Permasalahan dengan penelitian ini adalah motivasi belajar siswa yang belum optimal. Ini ditandai dengan perhitungan kehadiran siswa yang kurang maksimal dan KKM yang belum maksimal. Penelitian ini meneliti bagaimana keterampilan komunikasi interpersonal guru berdampak pada motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan swasta di Cimahi. Penelitian ini menggunakan survei *eksplanatori*, jumlah responden sebanyak 57 siswa. Kemampuan guru untuk berkomunikasi secara interpersonal berada pada kategori cukup efektif, dan motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, menurut hasil analisis data. Namun, komunikasi yang dilakukan guru secara interpersonal dapat berdampak positif dan signifikan pada motivasi belajar siswa. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, komunikasi interpersonal guru harus ditingkatkan.

---

Penelitian selanjutnya di lakukan, Ricardo Meilani, Rini Intansari. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*, memberikan penjelasan tentang bagaimana hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk minat dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini membahas bagaimana minat dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mereka tentang pengelolaan peralatan kantor di SMK Swasta Kabupaten Bandung. Untuk melakukan penelitian ini, metode survei eksplanatori digunakan; angket model skala likert diberikan kepada 47 siswa kelas X Program Administrasi Perkantoran. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar memengaruhi hasil belajar siswa baik secara simultan maupun parsial. Artikel ini menekankan bahwa kedua komponen ini sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## METODE

Penelitian ini menentukan nilai variable satu atau lebih variabel (*independen*) menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A,B,C,D, dan E di SMP Negeri 3 silo yang berjumlah 198 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini di lakukan secara acak/random dengan diundian dengan jumlah sampel 132 siswa dengan teknik slovin. Sampel 132 responden tersebut kemudian di tentukan jumlah .masing-masing sampel menurut tingkatan kelas secara *proportionate random sampling* dengan diperoleh jumlah perkelas sebagai berikut: Kelas A (26 siswa), B (26 siswa),C (27siswa), D (26 siswa), dan E (27 siswa). Untuk memudahkan menganalisis data atau menguji hipotesis, menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Dengan uji Regresi Linier Berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik, pernyataann valid karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (0,171) dan data reliabel karena hasil *Alpha Cronbach's* adalah  $x1$  (0,642) dan  $x2$  (0,657) > dari 0,60. Pada uji asumsi klasik memberikan data normal, tidak terjadi multikolinieritas, berhubungan linier dan tidak terjadi heteroskedastisitas, maka variabel dapat dilanjutkkan dengan uji t dan uji f.

- a. Hipotesis (Ha1) dan Hipotesis 2 (Ha2)
  - Ha1 : Belajar siswa (x1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (y)
  - Ha2 : Interpersonal guru dan siswa (x2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (y)

**Tabel 1 Hasil nilai coeffeciens Ha1 dan Ha2**

### Coeffeciens<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	sig.
	B	std. error	Beta			

1(Constant)		2.327	.189	28.998		.000
x1	67.466	.040	.184	2.215	1,978	.029
X2	.088	.035		2.158		.033
	.075					

Sumber: Data diolah

Hasil analisis  $t_{hitung}$  (2,215) >  $t_{tabel}$  (1,978) dengan signifikansi sebesar 0,029, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh sig. terhadap hasil belajar, dan komunikasi interpersonal guru dan siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan hasil analisis  $t_{hitung}$  (2,156) >  $t_{tabel}$  (1,978) dengan signifikansi sebesar 0,033.

b. Hipotesis (Ha3)

Ha3 : Motivasi belajar siswa (x1) dan komunikasi interpersonal guru dan siswa (x2) berpengaruh sig. terhadap hasil belajar (y).

**Tabel 2. Nilai Anova**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	d	Mean Square	$f_{hitung}$	$f_{tabel}$	Sig.
1 Regression	66.955		33.477	4.571	3,066	0.012 <sup>b</sup>
Residual	944.765		7.324			
Total	1011.720	29				
	131					

Sumber : data diolah

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa secara simultan bahwa motivasi Belajar dan komunikasi interpersonal guru dan siswa terhadap hasil belajar berpengaruh secara signifikan dengan hasil analisis  $f_{hitung}$  (4,571) >  $f_{tabel}$  (3,066) dengan signifikansi 0,012

## PEMBAHASAN

1. Hasil yang diperoleh dari analisis yang dilakukan dari uji t menunjukkan bahwa pada variabel motivasi belajar siswa (x1)  $t_{hitung}$  (2,215) >  $t_{tabel}$  (1,978) dan nilai sig. < 0,05 yaitu 0,029 , maka Ha1 diterima yang berbunyi “ Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa “. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap nilai belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,029. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ricardo Meilani, Rini Intansari (2017) bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah minat dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa baik secara simultan maupun parsial.
2. Variabel komunikasi interpersonal guru dan siswa (x2)  $t_{hitung}$  (2,156) >  $t_{tabel}$

(1,978) dan nilai  $\text{sig.} < 0,05$  yaitu 0,033. Sehingga  $H_2$  di terima yang berbunyi “ Ada pengaruh komunikasi interpersonal guru dan siswa terhadap hasil belajar”. Maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal guru dan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan signifikansi sebesar 0,033. Hasil penelitian ini didukung oleh kajian teori (Iriantara 2014:101), Ternyata hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh proses pembelajaran di kelas. Di luar kelas, komunikasi interpersonal antara guru dan siswa juga dapat berdampak pada hasil belajar dan kepuasan siswa. Bagaimana guru menunjukkan dirinya sebagai orang yang terbuka dan siap membantu siswanya terlihat dalam komunikasi interpersonal. Ternyata kemampuan membantu siswa dan kepribadian terbuka ini memengaruhi hasil belajar siswa..

3. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dari uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa pada variable motivasi siswa dan komunikasi interpersonal guru dan siswa yaitu  $f_{\text{tabel}}(4,571) > f_{\text{hitung}}(3,066)$  dan nilai  $\text{sig.} < 0,05$  yaitu 0,012, maka  $H_3$  di terima yang berbunyi “Ada pengaruh motivasi dan komunikasi interpersonal guru dan siswa terhadap hasil belajar siswa “. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan motivasi dan komunikasi interpersonal guru dan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan signifikansi 0,012. Hasil tersebut juga didukung oleh kajian teori dari (Iriantara 2014 :101) Komunikasi interpersonal guru dan siswa sendiri membantu membentuk lingkungan dan suasana belajar yang baik serta bisa mendorong motivasi belajar siswa,yang merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran dan mutu pembelajaran. Relasi interpersonal guru dan siswa yang baik juga menunjukkan bagaimana motivasi guru menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang membangkitkan motivasi belajar siswa dan akhirnya mempengaruhi hasil belajar.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan diskusi tentang temuan penelitian, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: Bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mereka secara parsial. Hal ini berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dari hasil uji T menunjukkan bahwa pada variable motivasi belajar siswa ( $x_1$ )  $t_{\text{hitung}}(2,215) > t_{\text{tabel}}(1,978)$  dan nilai  $\text{sig.} < 0,05$  yaitu 0,029 ,dan Bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal guru dan siswa terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dari hasil uji T menunjukkan bahwa pada variable komunikasi interpersonal guru dan siswa ( $x_2$ )  $t_{\text{hitung}}(2,215) > t_{\text{tabel}}(1,978)$  dan nilai  $\text{sig.} < 0,05$  yaitu 0,033. Serta Pada hasil pengujian hipotesis melalui analisis regresi liner secara simultan, didapatkan hasil, bahwa komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dan motivasi belajar siswa memengaruhi hasil belajar. Hal ini berdasarkan hasilnya, hasil uji F dianalisis menunjukkan bahwa pada variable motivasi siswa dan komunikasi interpersonal guru dan siswa yaitu  $(4,571) > (3,066)$  dan nilai  $\text{sig.} < 0,05$  yaitu 0,012.

## **REFERENCE**

---

- Arifin,Zainal.2015.*Evaluasi Pembelajaran* .Bandung:PT.Remaja Rosdakarya
- Iriantara,Yosal.2014.*Komunikasi Pembelajaran Interaktif,Komunikatif,Dan Edukatif Dalam Kelas*.Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Kunandar.2014. *Penilaian Autentik*.Jakarta : PT Rajagrafind Persada.
- Neviyani, Gerhani Febrina, & Moch.Ali W. (2023) *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Sandhyakala, Volume 4, Nomor 1, Januari 2023.
- Ricardo Meilani, Rini Intansari. 2017. *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>.
- Sidik, Zafar Sobandi, A. 2018. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>.
- Slameto.2013.*Belajar Dan Faktor-Faktor Ynag Mempengaruhi*.Jakarta : Renika Cipta.
- Uno,B Hamzah.2016.*Teori Motifasi Dan Pengukuran*.Jakarta : PT.Bumi Aksara